

Minat Masyarakat Kelurahan Sungai Asam Berolahraga Selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi

Yusradinafi¹, Juan Asario Altari Hutabarat^{2*}, Grafitte Decheline³

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Indonesia¹²³

Correspondence Author : juanasarioh@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat kelurahan Sungai Asam Berolahraga selama pandemic covid-19 di KONI Jambi. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei, Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Sampling Insidental sebanyak 50 responden yang terdiri dari 10 Rukun Tetangga. Berdasarkan hasil penelitian, minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi sebesar 24% termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 64% termasuk dalam kriteria tinggi, 6% termasuk dalam kriteria sedang, dan 6% termasuk dalam kriteria rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebesar 64%. Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama pandemi Covid-19 di KONI Jambi berada dalam kriteria tinggi yakni sebesar 64%. Berdasarkan usia termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebanyak 32 responden dengan sebagian besar berusia 16-20 tahun sebanyak 14 orang. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 20 responden pria yang berada pada kategori tinggi yang didominasi oleh kalangan remaja dan berjenis kelamin pria.

Kata Kunci: Minat, Masyarakat, Olahraga, Covid-19

The interest of the people of the Sungai Asam village exercising during the covid-19 pandemic in KONI Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the interest of the Sungai Asam Village community in exercising during the covid-19 pandemic at KONI Jambi. This type of research includes descriptive research with a quantitative approach using survey methods, The sampling technique used in this study was to use incidental sampling of 50 respondents consisting of 10 Neighborhood Units. Based on the results of the study, the interest of the Sungai Asam Village community in exercising during the Covid-19 Pandemic at KONI Jambi was 24% included in the very high criteria, 64% included in the high criteria, 6% included in the moderate criteria, and 6% included in the low criteria. Thus showing that in general the interest of the Sungai Asam Village community in exercising during the Covid-19 Pandemic at KONI Jambi is included in the high criteria, which is 64%. The conclusion of this study is that the interest of the Sungai Asam Village community in exercising during the Covid-19 pandemic at KONI Jambi is within the high criteria, which is 64%. Based on the age included in the high criteria as many as 32

respondents with most of them aged 16-20 years as many as 14 people. Based on gender, there are 20 male respondents who are in the high category which is dominated by teenagers and male.

Keywords: *Interests, Society, Sports, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya seseorang dalam melakukan suatu aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, begitu pula sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan (Ikram, 2020:2).

Olahraga pada dasarnya juga harus didasari oleh minat. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Maka, jika ditarik dari definisi minat itu sendiri, rasa suka dan ketertarikan pada olahraga yang masyarakat hendaki. Untuk itu, lebih lanjut peneliti menanyakan kepada narasumber mengenai minat untuk berolahraga di KONI Jambi yang beralamat di Sungai Asam, Pasar Jambi, Kota Jambi. Lagi-lagi narasumber menjawab hal yang sama, narasumber merasa belum ada ketertarikan untuk berolahraga di KONI Jambi. Peneliti mengamati beberapa orang masyarakat yang tengah berolahraga. Di sela-sela pengamatan, peneliti mencoba mewawancarai beberapa orang. Berdasarkan jawaban-jawaban yang dikemukakan dari narasumber, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang membuat narasumber merasa tertarik untuk berolahraga di KONI Jambi antara lain adalah dikarenakan (1) narasumber merasa olahraga merupakan bagian dari kebutuhan dasar dalam menjalani kehidupan sehari-hari, (2) narasumber merasa olahraga merupakan salah satu jurus ampuh untuk menangkal serangan virus covid-19, (3) narasumber merasa olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dapat meredakan kembali otot-otot tubuh yang kaku akibat dari stress selama bekerja maupun kegiatan belajar yang dilakukan melalui online/daring (dalam jaringan).

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Kelurahan Sungai Asam, khususnya yang melakukan aktivitas olahraga di lingkungan KONI Jambi selama pandemi Covid-19. **Pertama**, penelitian ini dapat memetakan sejauh mana minat masyarakat untuk tetap berolahraga di masa pandemi, sehingga pemerintah daerah, pengurus KONI, dan stakeholder lain dapat merancang program olahraga yang tepat sasaran dan sesuai protokol kesehatan (Damayanti & Noordia, 2021; Faridah Eva, 2017; Muhadir, 2019). **Kedua**, penelitian ini memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mempertahankan aktivitas fisik sebagai bagian dari gaya hidup sehat, bahkan di tengah pembatasan sosial akibat pandemi (Ikram, 2020; Nandika, 2020; Indricha, 2019). Hal ini sesuai dengan kajian Hamdayama (2016) dan Dalyono (2010) yang menekankan peran kebiasaan positif dalam menjaga kesehatan mental dan fisik. **Ketiga**, masyarakat dapat lebih memahami fasilitas olahraga di sekitar mereka (seperti fasilitas KONI Jambi), sehingga termotivasi untuk memanfaatkannya secara teratur dan terukur (Apriyani et al., 2022; Ikram, 2020). **Keempat**, hasil penelitian ini dapat mendorong terciptanya budaya olahraga masyarakat berbasis data, agar minat berolahraga bisa terus ditingkatkan pada masa pascapandemi (Damayanti & Noordia, 2021; Muhadir, 2019). **Kelima**, bagi kelompok rentan atau mereka yang jarang berolahraga sebelumnya, penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk memulai aktivitas fisik, mengingat manfaat kebugaran bagi sistem kekebalan tubuh sangat penting di masa pandemi (Husdarta, 2010; Anwar et al., 2013).

Penelitian ini juga memiliki dampak luas dalam pengembangan bidang olahraga, khususnya dalam konteks pembinaan masyarakat: **1. Memperkuat strategi promosi olahraga masyarakat** Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh KONI, Dispora, dan komunitas olahraga di Jambi untuk menyusun strategi promosi olahraga berbasis minat dan motivasi warga (Apriyani et al., 2022; Faridah Eva, 2017; Barratt, 2017) **2. Mendorong inovasi aktivitas olahraga berbasis teknologi**, Pandemi mendorong munculnya platform digital fitness dan aplikasi kebugaran (Ahmed et al., 2023; Hamari & Koivisto, 2015; Honary et al., 2019) yang dapat diadaptasi oleh pemerintah daerah dan KONI Jambi agar olahraga tetap berjalan aman dan interaktif. **3. Menjadi dasar kebijakan program olahraga di era adaptasi kebiasaan baru**, Penelitian ini dapat mendukung perumusan kebijakan olahraga berbasis bukti, agar layanan publik bidang olahraga lebih siap menghadapi situasi serupa di masa depan (Damayanti & Noordia, 2021; Ridwan & Irawan, 2018). **4. Mendukung pembinaan olahraga prestasi berbasis partisipasi masyarakat**, Meningkatnya minat olahraga masyarakat akan menjadi modal dasar yang penting untuk pembinaan olahraga prestasi di tingkat lokal (Syafuruddin, 2011; Bule & Doni, 2020), karena masyarakat aktif berolahraga sejak dini membuka potensi pencarian bakat atlet. **5. Memperkaya literasi olahraga di masa pandemic**, Penelitian ini menambah literatur tentang kebiasaan olahraga masyarakat pada situasi pandemi, selaras dengan penelitian-penelitian di bidang sport science, psikologi olahraga, dan kebugaran (Anwar et al., 2013; Mohammadi et al., 2012; Mielke, 2007; Dalyono, 2010; Husdarta, 2010). **6. Mendukung kesehatan mental melalui aktivitas fisik**, Pandemi meningkatkan risiko stres dan kecemasan, sementara aktivitas fisik terbukti mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental (Dalyono, 2010; Husdarta, 2010). Penelitian ini menjadi bukti penting bahwa fasilitas olahraga seperti KONI Jambi sangat strategis dalam membantu masyarakat tetap bugar dan sehat mental. **7. Mendorong inovasi komunitas olahraga**, Dengan munculnya tren aplikasi olahraga, komunitas digital, dan pola gamifikasi olahraga (Brown & Jones, 2023; Jackson & Roberts, 2023; Hamari & Koivisto, 2015), penelitian ini mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan teknologi agar olahraga tetap lestari di masa pandemi atau masa adaptasi kebiasaan baru

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan ada 4 hal yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu (1) rendahnya minat masyarakat dalam menjadikan olahraga sebagai kegiatan rutin, (2) adanya masyarakat yang sudah menganggap bahwa olahraga merupakan salah satu kebutuhan dasar, (3) adanya masyarakat yang sudah menganggap olahraga sebagai salah satu cara untuk menangkal serangan berbagai macam penyakit termasuk covid-19, dan (4) adanya masyarakat yang menganggap olahraga sebagai salah cara untuk merilekskan tubuh..

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-

17). Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, yang mana teknik pengumpulan datanya dengan pengamatan yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasi (Sugiyono, 2019:57).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Sungai Asam. Yang mana secara keseluruhan, jumlah penduduk Kelurahan Sungai Asam sebanyak 5.837 jiwa yang terdiri dari 23 Rukun Tetangga. Dalam penelitian ini penulis berharap mendapatkan kurang lebih 50 responden yang terdiri dari 10 Rukun Tetangga,

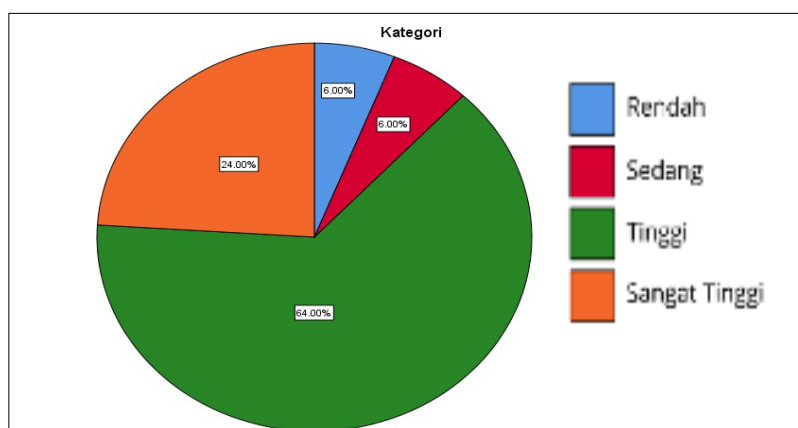
Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Sampling Insidental. Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ accidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019:131-133). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket) yang ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Sungai Asam yang berolahraga di KONI Jambi dengan menggunakan prinsip skala Likert. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Setelah didapatkan persentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran atau penilaian terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Arikunto (dalam Kamelta, 2013:144) seperti tabel berikut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data hasil penelitian dapat dilihat pada distribusi frekuensi dan histogram pada tes awal sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Minat Masyarakat Berolahraga di KONI Jambi

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	6.0	6.0	6.0
	Sedang	3	6.0	6.0	12.0
	Tinggi	32	64.0	64.0	76.0
	Sangat Tinggi	12	24.0	24.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

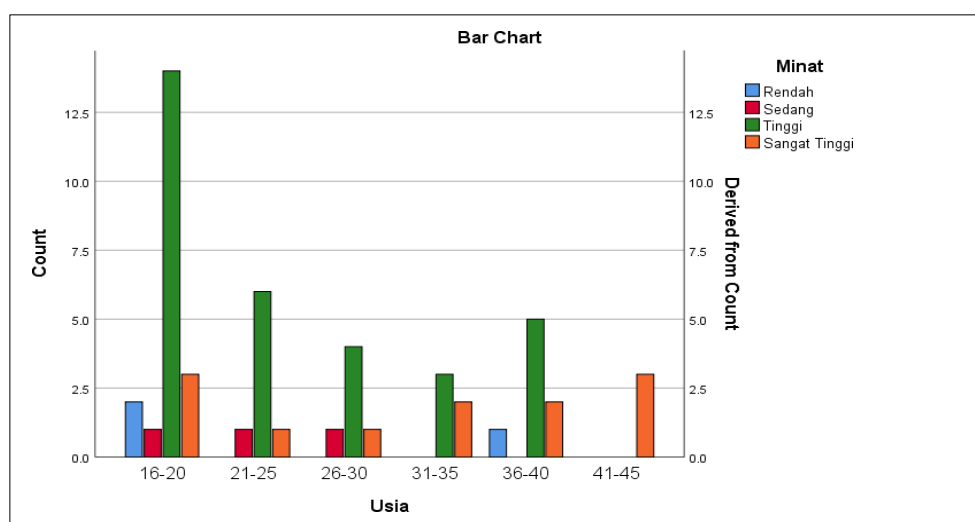


Gambar 1. Distribusi Minat Masyarakat Berolahraga di KONI Jambi

Berdasarkan pada Tabel 1 dan Gambar 1, terlihat bahwa minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi *Covid-19* di KONI Jambi sebesar 24% termasuk dalam kriteria sangat tinggi, 64% termasuk dalam kriteria tinggi, 6% termasuk dalam kriteria sedang, dan 6% termasuk dalam kriteria rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi *Covid-19* di KONI Jambi termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebesar 64%.

Tabel 2. Minat Masyarakat Berolahraga Berdasarkan Usia

		Usia * Minat Cross Tabulation				
		Count				
		Minat				Total
Usia		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
16-20		2	1	14	3	20
21-25		0	1	6	1	8
26-30		0	1	4	1	6
31-35		0	0	3	2	5
36-40		1	0	5	2	8
41-45		0	0	0	3	3
Total		3	3	32	12	50



Gambar 2. Minat Masyarakat Berolahraga Berdasarkan Usia

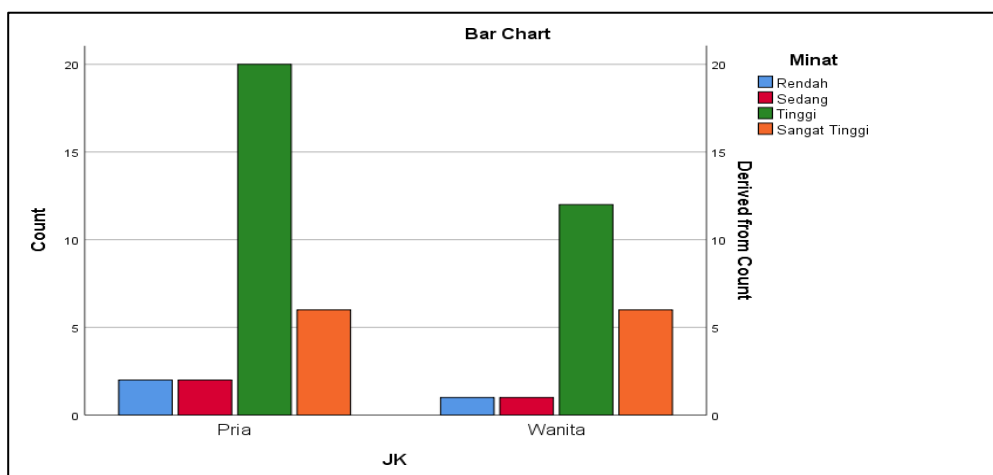
Berdasarkan pada Tabel 13 dan Gambar 2, dapat dilihat dari 50 responden terdapat 32 responden yang minat olahraga selama Pandemi *Covid-19* di KONI Jambi berada pada kategori tinggi yakni terdiri dari 14 orang berusia 16-20 tahun, 6 orang berusia 21-25 tahun, 4 orang berusia 26-30 tahun, 3 orang berusia 31-35 tahun dan 5 orang berusia 36-40 tahun. Yang mana minat masyarakat berolahraga selama Pandemi *Covid-19* di KONI Jambi berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 12 responden, kategori sedang berjumlah 3 responden dan kategori rendah berjumlah 3 responden.

Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi *Covid-19* di KONI Jambi ditinjau berdasarkan usia termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebesar 32 responden terdiri dari rentang usia 16-20 tahun sebanyak 14 responden, usia 21-25 tahun sebanyak 6 responden, usia 26-30 tahun

sebanyak 4 responden, usia 31-35 sebanyak 3 responden dan usia 36-40 tahun sebanyak 5 responden.

Tabel 3. Minat Masyarakat Berolahraga Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin * Minat Cross Tabulation

Count		Minat				Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
JK	Pria	2	2	20	6	30
	Wanita	1	1	12	6	20
Total		3	3	32	12	50



Gambar 3. Minat Masyarakat Berolahraga Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada Tabel 14 dan Gambar 3, dapat dilihat dari 50 responden terdapat 32 responden dengan minat olahraga selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi berada pada kategori tinggi yakni terdiri dari 20 responden pria dan 12 responden wanita. Yang mana minat masyarakat berolahraga selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi berada pada kategori sangat tinggi berjumlah 12 responden, kategori sedang berjumlah 3 responden dan kategori rendah berjumlah 3 responden. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama Pandemi Covid-19 di KONI Jambi ditinjau berdasarkan jenis kelamin terdapat 20 responden pria yang berada pada kategori tinggi.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat Kelurahan Sungai Asam berolahraga selama pandemi Covid-19 di KONI Jambi berada dalam kriteria tinggi yakni sebesar 64%. Berdasarkan usia termasuk dalam kriteria tinggi yakni sebanyak 32 responden dengan sebagian besar berusia 16-20 tahun sebanyak 14 orang. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 20 responden pria yang berada pada kategori tinggi yang didominasi oleh kalangan remaja dan berjenis kelamin pria.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, R., Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2022). MINAT SISWA TERADAP MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI KELAS X SMA NEGERI 12 KOTA JAMBI PADA MASA NEW NORMAL. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(1).
- Akbar, I. A. (2015). Uji Validitas Dan Reliabilitas Yo-Yo Intermittent Recovery Test (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia) (*Jurnal Kepeleatihan Olahraga* , Volume 7, No. 2 Desember 2015) ISSN 2086339X
- Anwar, S., Rahayu, S., Keolahragaan, J. I., Keolahragaan, F. I., Semarang, U. N., April, D., & Negeri, S. M. A. (2013). *Journal of Sport Sciences and Fitness Korelasi Kadar Hemoglobin Dan Konsumsi Oksigen Maksimal (Vo2max) Siswa Sma N 1 Pamotan Kabupaten Rembang Bergolongan Darah A , B , Ab, O Tahun 2012 nasional golongan darah orang lain untuk mengetahui*, 2(1), 44-48.
- Arsil. 2008. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- Ahmed, A., et al. (2023). The role of digital fitness apps in promoting physical activity. *Journal of Health Informatics*.
- Andersen, J. J. (2021). *The state of running 2019*. RunRepeat.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Barratt, P. (2017). Healthy competition: A qualitative study investigating persuasive technologies and the gamification of cycling. *Health & Place*, 46, 328–336.
- Brown, T., & Jones, L. (2023). The rise of Strava: Social motivations in fitness tracking. *Sports Technology Review*.
- Bule, J & Doni. 2020. *Perbedaan Latihan Passing Target dan Rangkaian Latihan Passing terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bola Voli SMAN 8 Padang*. *Jurnal Performa Olahraga* 5(1), 26-31. <http://di.org/10.24036/jpol.136019>
- Damayanti Silvia dan Noordia Anna. 2021. Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol. 09. No. 03, September 2021, Hal 1 – 10.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Damayanti Silvia dan Noordia Anna. 2021. *Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Kesehatan Olahraga* Vol. 09. No. 03, September 2021, Hal 1 – 10.
- Faridah Eva. 2017. *Minat Olahraga Renang Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) Se Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Medan..
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Halim, S., et al. (2024). Urban fitness communities and digital engagement. *Southeast Asia Sports Journal*.
- Hamari, J., & Koivisto, J. (2015). “Working out for likes”: An empirical study on social influence in exercise gamification. *Computers in Human Behavior*, 50, 333–347.
- Honary, M., Bell, B. T., Clinch, S., Wild, S. E., & McNaney, R. (2019). Understanding the role of healthy eating and fitness mobile apps in the formation of maladaptive eating and exercise behaviors in young people. *JMIR mHealth and uHealth*, 7(6), e14239.
- Jackson, D., & Roberts, P. (2023). *The gamification of fitness: A closer look at Strava*. Sports Psychology Insights
- Husdarta. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta

- Ikram Muh. 2020. *Survei Minat Berolahraga Bola Voli Siswa Smp Negeri 8 Kota Makassar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Indricha Meylis. 2019. *Survei Minat Olahraga Pengunjung Car Free Day Boulevard Makassar*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Muhadir. 2019. *Survei Minat Berolahraga Masyarakat Kota Makassar di Taman Pakui Sayang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Human Kinestics
- Mohammadi, V., Alizadeh, M., & Gaieni, A. (2012). The effects of six weeks strength exercises on static and dynamic balance of young male athletes. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 31, 247-250.
- Nandika. I.R. 2020. *Minat dan Motivasi Pengunjung dalam Berolahraga di GOR Tri Lomba Juang*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Ridwan, M., & Irawan, R. (2018). Validitas Dan Reliabilitas Tes Kondisi Fisik Atlet Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang “Battery Test Of Physical Conditioning”. *Performa Olahraga*, 3(02), 90-90.
- Rozi.(2010) “Meningkatkan Ketrampilan Heading Permainan Sepak Bola Melalui Latihan Lompat Lompat di Tempat Siswa Kelas V SDN Inpres Cemerlang” pada jurnal Sumartani Tamping.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Performa Olahraga*, 3(01), 42-42.
- Syafruddin.(2011). *ilmu kepelatihan olahraga.teori dan aplikasi dalam pembinaan olahraga*.Padang: UNP PREES
- Syukur, A., & Soniawan, V. (2015).THE EFFECTS OF TRAINING METHODS AND ACHIEVEMENT MOTIVATION TOWARD OF FOOTBALL PASSING SKILLS.JIPES-JOURNAL OF INDONESIAN PHYSICAL EDUCATION AND SPORT, 1(2), 73-84

